

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh perputaran persediaan dan biaya operasional terhadap laba bersih dengan volume penjualan sebagai variabel moderasi pada perusahaan industri sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020. Sampel penelitian diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 30 perusahaan dan jumlah observasi sebanyak 150 data.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, analisis data dan interpretasi, hasil analisis mengenai pengaruh perputaran persediaan dan biaya operasional terhadap laba bersih dengan volume penjualan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020 adalah sebagai berikut:

1. Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan industri sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola perputaran persediaan yang dimiliki, sehingga tidak dapat meningkatkan laba perusahaan.
2. Biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan industri sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan akan berdampak pada penurunan laba bersih.

3. Volume penjualan memoderasi hubungan antara perputaran persediaan terhadap laba bersih pada perusahaan industri sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan yang cepat dipengaruhi dengan adanya dorongan dari volume penjualan sehingga mampu meningkatkan laba bersih.
4. Volume penjualan memoderasi hubungan antara biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan industri sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa volume penjualan yang tinggi akan meningkatkan laba sehingga biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh perusahaan tidak menurunkan laba perusahaan.
5. Volume penjualan memoderasi hubungan antara perputaran persediaan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan industri sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan yang cepat karena adanya dorongan dari volume penjualan serta memengaruhi dari penerimaan laba yang membuat biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh perusahaan tidak menurunkan laba perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan perlu meningkatkan aktivitas penjualan. Perusahaan harus membuat inovasi baru dalam pengolahan produk yang dihasilkan untuk menarik minat konsumen agar terjadi peningkatan penjualan sehingga perputaran persediaan tinggi dan meningkatkan laba perusahaan.

2. Perusahaan harus mampu mengendalikan biaya operasional secara efektif dan efisien dengan cara melakukan evaluasi penggunaan sarana perusahaan.
3. Perusahaan sebaiknya memperluas pemasaran produknya untuk meningkatkan penjualan sehingga persediaan yang dimiliki oleh perusahaan dapat dikelola dengan cepat.
4. Untuk meningkatkan penjualan dan peningkatan laba bersih perusahaan harus mampu mengelola anggaran biaya operasional yang digunakan.
5. Perusahaan harus melakukan pendekatan terhadap konsumen agar penjualan meningkat sehingga dapat mengelola persediaan yang dimiliki dengan cepat agar perusahaan tidak menanggung biaya pemeliharaan persediaan dan akan meningkatkan laba bersih.

